

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA
SLUA (SARASWATI) 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

Ni Luh Putu Cahayani*

*Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)
Pos-el : putucahayani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui : 1) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, 2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, 3) Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil analisis regresi menunjukkan : 1) Adanya korelasi dan pengaruh yang positif dan signifikansi secara parsial antara variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal ini dibuktikan dari nilai korelasi *Product Moment* dimana koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,929 \geq 0,131$) dengan taraf signifikan 5% dan hasil uji t parsial dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,249 > 1,970$ dan memiliki nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. 2) Adanya korelasi dan pengaruh yang positif dan signifikansi secara parsial antara variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal ini dibuktikan dari nilai korelasi *Product Moment* dimana koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,958 \geq 0,131$) dengan taraf signifikan 5% dan hasil uji t parsial dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,851 > 1,970$ dan memiliki nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. 3) Adanya korelasi dan pengaruh yang positif dan signifikansi antara variabel Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh harga $R_{y(1,2)} = 0,947$, dan $R^2_{y(1,2)} = 0,897$ dengan harga $F_{reg} = 955,002 \geq F_{15\%} 2,32$. Disertai dengan Sumbangan Relatif variabel $X_1 = 69,94\%$ dan $X_2 = 30,06\%$. Efektifitas garis regresinya sebesar 89,71% terdiri dari sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Lingkungan Sekolah sebesar = 62,74% dan variabel Disiplin Belajar sebesar = 26,97%. Sedangkan sisanya 10,29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Prestasi Belajar Ekonomi

ABSTRAC

The purpose of this study was to find out: 1) The Effect of School Environment on Economic Learning Achievement, 2) The Effect of Learning Discipline on Economic Learning Achievement, 3) The Effect of School Environment and

Learning Discipline on Economic Learning Achievement of Class X Students in Senior High School (SARASWATI) 1 Year Academic Year 2017/2018.

The results of the regression analysis show: 1) There is a positive correlation and influence and partial significance between the School Environment variables on Economic Learning Achievement. This is evidenced from the Product Moment correlation value where the coefficient of $r \geq r_{table}$ ($0.929 \geq 0.131$) with a significance level of 5% and partial t test results with $t_{count} > t_{table}$ or $5.249 > 1.970$ and has a significance value = $0.000 < 0.05$. 2) There is a positive correlation and influence and partial significance between Learning Discipline variables on Economic Learning Achievement. This is evidenced from the Product Moment correlation value where the coefficient of $r \geq r_{table}$ ($0.958 \geq 0.131$) with a significance level of 5% and partial t test results with $t_{count} > t_{table}$ or $13,851 > 1,970$ and has a significance value = $0,000 < 0.05$. 3) There is a positive and significant correlation and influence between the School Environment and Learning Discipline variables on Economic Learning Achievement. This is evidenced by the obtained price of $R_y (1.2) = 0.947$, and $R_{2y} (1.2) = 0.897$ with the price of $F_{reg} = 955.002 \geq F_{t5\%} 2.32$. Accompanied by the Relative Contribution of variables $X_1 = 69.94\%$ and $X_2 = 30.06\%$. The effectiveness of the regression line of 89.71% consists of the effective contribution made by the School Environment variable of = 62.74% and the Learning Discipline variable of = 26.97%. While the remaining 10.29% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: School Environment, Learning Discipline, and Economic Learning Achievement

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah adalah salah satu kesatuan lingkungan fisik, mental dan sosial dari sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar, pertumbuhan dan perkembangan anak. "Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional,

maupun sosial" (Yusuf, 2001 : 54). Lingkungan Sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu. Masyarakat berharap agar sekolah sebagai institusi pendidikan mampu menjalankan perannya sangat terasa di Indonesia maupun pada negara-negara yang sedang berkembang. Karena bagi masyarakat, sekolah dipandang sebagai sumber dari segalanya. Sekolah diharapkan dapat menjadi wahana utama untuk mengembangkan dan melatih keterampilan, untuk menjamin bahwa generasi muda yang akan datang memiliki

persiapan yang memadai untuk memikul tugas-tugas yang ada. Sekolah juga diharapkan menjadi tempat dimana ide-ide, nilai-nilai dan pandangan dunia yang cocok akan dikembangkan sehingga melahirkan manusia yang baru, yang bukan saja memiliki keterampilan tetapi juga mengerti akan peranannya dalam masyarakat. Lingkungan sekolah seharusnya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran, dimana lingkungan sekolah seharusnya juga mampu mengefisienkan waktu untuk siswa belajar serta meningkatkan hubungan sosial antara siswa dengan seluruh anggota lingkungan sekolahnya. Namun kenyatannya yang terjadi adalah masih banyak sekolah yang belum mampu untuk memenuhi itu semua, dikarenakan masih banyaknya sarana dan prasarana yang belum memadai serta lingkungan sekolah yang kurang efisien bagi siswa untuk belajar yang dikarenakan jam untuk mereka belajar digunakan untuk kegiatan yang non akademik. Munculah sikap acuh tak acuh siswa dalam mengikuti pelajaran yang mempengaruhi pergaulan dan disiplin siswa dalam belajar di dalam kelas maupun berinteraksi di lingkungan sekolahnya. Selain lingkungan sekolah dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran ada faktor lain yang mendorong siswa untuk belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan

perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 2002). Disiplin belajar diharapkan mampu membuat siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang ada dan norma-norma yang ada. Namun pada kenyatannya disiplin dalam belajar pun masih kurang dalam pelaksanaannya karena banyak siswa yang masih melanggar serta tidak disiplin khususnya dalam proses pembelajaran. Tingkat disiplin siswa masih kurang seperti adanya siswa yang terlambat dalam mengikuti pelajaran serta ketidak perdulian siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah diuraikan Lingkungan sekolah dan disiplin belajar mampu mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan (Daryanto, 2010). Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Anwar (2005) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari

tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Prestasi belajar merupakan penilaian aktivitas belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai peserta didik dalam periode tertentu. Dalam Observasi yang dilakukan di SMA SLUA (SARASWATI) 1, diketahui bahwa SMA SLUA (SARASWATI) 1 merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri yang beralamat di jalan I Made Bulet, No. 19, Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali. SMA SLUA (SARASWATI) 1 memiliki 3 jurusan yaitu IPA, IPS, IPB. Khusus Untuk Peserta Didik Kelas X dapat dibagi menjadi 15 kelas yaitu 11 kelas IPA, 3 kelas IPS dan 1 kelas IPB dengan rata-rata jumlah peserta didik per kelas yaitu 40 orang. Berdasarkan uraian di atas, lingkungan sekolah dan Disiplin Belajar siswa memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar ekonomi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1 Tahun Pelajaran 2017/2018."

METODELOGI PENELITIAN

Berdasarkan sifat masalah dan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi,

maka penelitian ini dapat digolongkan penelitian *Expost Facto*, dimana yang dimaksudkan adalah penelitian dilakukan setelah peristiwa itu terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengidentifikasi pengaruh/hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. Sementara itu sampel yang digunakan adalah 222 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan *proportional random sampling*. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini antara lain: Lingkungan Sekolah (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) sebagai variabel bebas, Prestasi Belajar Ekonomi (Y) sebagai variabel terikat. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner/angket dan metode dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010 for Window*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain : (1) analisis deskriptif, (2) uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, (3) pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan dari hasil penelitian terhadap 222 siswa kelas X SMA N 1 Kuta Utara, diperoleh data tentang Lingkungan Sekolah dengan nilai maksimum = 95; nilai minimum = 58; banyak kelas interval = 8; pangjang kelas interval = 5; mean = 74,53; median = 75; modus = 79; dan standar deviasi = 7,605. Setelah dianalisis, dapat diketahui bahwa Lingkungan Sekolah (X_1) cenderung berada pada kategori cukup yaitu sebesar 48,65%, sedangkan sisanya sebesar 11,71% berada kategori tinggi, 36,49% berada pada kategori kurang, dan 3,15% berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat diyakini bahwa Lingkungan Sekolah kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1 berada dalam kondisi cukup baik. Kondisi Lingkungan Sekolah yang cukup baik mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1 secara parsial. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan teknik korelasi *Product Moment*, dimana diperoleh r_{hit} sebesar 0,929. Koefisien korelasi sebesar 0,929, bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 222 dan taraf signifikan 5 % diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,131. Dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,929 \geq 0,131$) maka terdapat korelasi positif dan signifikansi antara Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Ekonomi siswa.

Demikian juga dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana nilai $t_{hitung} = 5,249 > t_{tabel} 1,970$, dan memiliki nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$, ini menyatakan bahwa variabel Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh yang signifikansi secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar Ekonomi. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan dari hasil penelitian terhadap 222 siswa kelas X SMA N 1 Kuta Utara, diperoleh data tentang Disiplin Belajar dengan nilai maksimum = 95; nilai minimum = 56; banyak kelas interval = 8; pangjang kelas interval = 5; mean = 75,26; median = 76; modus = 80; dan standar deviasi = 7,976. Setelah dianalisis, dapat diketahui bahwa Disiplin Belajar (X_2) cenderung berada pada kategori cukup yaitu sebesar 53,15%, sedangkan sisanya sebesar 19,37% berada kategori tinggi, 4,05% berada pada kategori rendah, dan 23,43% berada pada kategori kurang. Dengan demikian, dapat diyakini bahwa Disiplin Belajar kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1 berada dalam kondisi cukup baik. Kondisi Disiplin belajar yang cukup baik mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1 secara parsial. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan teknik korelasi *Product Moment*, dimana diperoleh r_{hit} sebesar 0,958. Koefisien korelasi sebesar 0,958, bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product*

Moment n sebesar 222 dan taraf signifikan 5 % diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,131. Dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,958 \geq 0,131$) maka terdapat korelasi positif dan signifikansi antara Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Ekonomi siswa. Demikian juga dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana nilai $t_{hitung} = 13,851 > t_{tabel} 1,970$, dan memiliki nilai signifikansi = $000 < 0,05$, ini menyatakan bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikansi secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar Ekonomi siswa. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan dari hasil penelitian terhadap 222 siswa kelas X SMA N 1 Kuta Utara, diperoleh data tentang Prestasi Belajar Ekonomi dengan nilai maksimum = 96; nilai minimum = 55; banyak kelas interval = 9; panjang kelas interval = 5; mean = 77,78; median = 78; modus = 85; dan standar deviasi = 7,705. Setelah dianalisis, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Ekonomi (Y) cenderung berada pada kategori cukup yaitu sebesar 45,95%, sedangkan sisanya sebesar 24,32% berada kategori tinggi, 25,68% berada pada kategori rendah, dan 4,5% berada pada kategori kurang. Dengan demikian, dapat diyakini bahwa Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) berada dalam kondisi cukup baik. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus analisis regresi dua prediktor diperoleh

harga $R_{y(1,2)} = 0,947$, dan $R^2_{y(1,2)} = 0,897$, selanjutnya dilakukan analisis regresi. Ditemukan $JK_{reg} = 11770,582114$; $db_{reg} = 2$; $RK_{reg} = 5885,291057$; $JK_{res} = 1349,6078865$; $db_{res} = 219$; $RK_{res} = 6,162593089$; $F_{reg} = 955,002$; $SR X_1 = 69,94\%$; $SR X_2 = 30,06\%$; $SE = 89,71\%$. Derajat kebebasan untuk menguji signifikansi harga F adalah $(n-m-1)$. Dimana $n = 222$, $m = 2$ (prediktor X_1 dan X_2) dan $1 =$ bilangan konstan. Berdasarkan kasus di atas maka $db = 219/2$. Untuk lawan $db = 219$ lawan 2, $F_{t5\%} = 2,32$, Harga $F_{reg} = 955,002$. Jadi $F_{reg} = 955,002 \geq F_{t5\%} 2,32$, maka dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi belajar Ekonomi siswa. Kondisi Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar yang baik mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

I. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Penelitian ini juga untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hasil penyajian data analisis seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai

berikut :Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,929 bila dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* dengan n sebesar 222 dan taraf signifikan 5 % diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,131. Dimana koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,929 \geq 0,131$). Demikian juga dapat dilihat dari Uji t parsial antara Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1Tahun Pelajaran 2017/2018, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,249 > 1,970$ dan memiliki nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, ini menyatakan bahwa Hipotesis Nol (H_0) yang ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) sehingga membuktikan bahwa variabel Lingkungan Sekolah (X_1) memiliki pengaruh yang signifikansi secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar Ekonomi siswa (Y).Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,958 bila dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* dengan n sebesar 222 dan taraf signifikan 5 % diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,131. Dimana koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,958 \geq 0,131$). Demikian juga dapat dilihat dari Uji t parsial anatara Disiplin

Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1Tahun Pelajaran 2017/2018, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,851 > 1,970$ dan memiliki nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, ini menyatakan bahwa Hipotesis Nol (H_0) yang ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) sehingga membuktikan bahwa variabel Disiplin Belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikansi secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar Ekonomi siswa (Y).Melalui hasil prediksi dengan prediktor Lingkungan Sekolah (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2),Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus analisis regresi dua prediktor diperoleh harga $R_{y(1,2)} = 0,947$, dan $R^2_{y(1,2)} = 0,897$, selanjutnya dilakukan analisis regresi. Ditemukan $JK_{reg} = 11770,582114$; $db_{reg} = 2$; $RK_{reg} = 5885,291057$; $JK_{res} = 1349,6078865$; $db_{res} = 219$; $RK_{res} = 6,162593089$; $F_{reg} = 955,002$; $SR_{X_1} = 69,94\%$; $SR_{X_2} = 30,06\%$; $SE = 89,71\%$. Derajat kebebasan untuk menguji signifikansi harga F adalah $(n-m-1)$. Dimana $n = 222$, $m = 2$ (prediktor X_1 dan X_2) dan $1 =$ bilangan konstan. Berdasarkan kasus di atas maka $db = 219/2$. Untuk lawan $db = 219$ lawan 2, $F_{t5\%} = 2,32$, Harga $F_{reg} = 955,002$. Jadi $F_{reg} = 955,002 \geq F_{t5\%} 2,32$, maka dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi belajar Ekonomi siswa. KondisiLingkungan Sekolah dan Disiplin Belajar yang baik mampu memberikan kontribusi yang

positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA SLUA (SARASWATI) 1baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. **Saran-Saran** Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka diuraikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu : Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan tindakan atau perilaku siswa yang berperan penting dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Demikian juga guru hendaknya meningkatkan keteladanan baik dalam bentuk pola berpikir, ucapan maupun tindakan sehingga siswa nyaman dalam menerima pelajaran dalam lingkungan sekolah. Selain guru, orang tua juga mempunyai peran penting untuk meningkatkan disiplin siswa, maka disarankan untuk orang tua agar mendidik anak sedari kecil untuk menyukai belajar dari dalam diri sendiri. Untuk meningkatkan kemampuan siswa secara menyeluruh yang berperan penting bagi keberhasilan siswa di masa depannya, maka disarankan seluruh warga sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman sehingga siswa dengan mudah membangun keinginan untuk belajar. Hal ini sangat baik untuk siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya dan meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga sekolah sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hubungan harmonis di masyarakat. Serta

Mengefisienkan waktu pelajaran agar proses belajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel penelitian yang lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini guna mencari sumbangan dari faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, seperti faktor pendidikan dan pembelajaran, faktor internal (intelegensi, minat, bakat) maupun faktor eksternal (lingkungan keluarga, masyarakat, alat dan sumber belajar, strategi dan metode pembelajaran), sehingga bisa memperoleh hasil yang lebih baik terhadap prestasi belajar.

II. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Surahkmad. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cochran, William, G. Terjemahan Radiansyah. 1991. *Tehnik Penarikan Sampel*. Penerbit: Universitas Indonesia.
- Djaali, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Ali Gunawan. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D).
Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2013. Metode Penelitian
Pendidikan (Pendekatan
Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D).
Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2014. Metode Penelitian
Pendidikan (Pendekatan
Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D).
Bandung: Alfabeta.
Sanjaya. 2006. *Strategi
Pembelajaran Berorientasi
Standar Proses
Pendidikan*. Jakarta. PT. Gramedia
Pustaka Utama

Syah. Muhibbin. 2003. *Psikologi
Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin
Pada Perilaku dan Disiplin Siswa*.
Jakarta:

Grasindo Wijaya.

Undang-Undang Sistem
Pendidikan Nasional Undang-
Undang Republik

Indonesia Nomor 20

Tahun 2003. Jakarta: Harvarindo.

(<http://edukasi.kompasiana.com>.20

12).

